

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) serta pendokumentasian menggunakan 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. M. S mulai dari kehamilan trimester III (39-40 minggu), persalinan, hingga masa nifas yang dilakukan pada tanggal 01 April s/d 20 Mei 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan: Dilakukan kunjungan antenatal sebanyak 2 kali pada usia kehamilan 39-40 minggu. Ditemukan keluhan fisiologis berupa sering buang air kecil di malam hari. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik (janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala) tanpa adanya komplikasi atau risiko tinggi.
2. Asuhan Kebidanan Persalinan: Ibu melahirkan pada tanggal 07 April 2026 di Puskesmas Alak secara normal/spontan. Proses persalinan berlangsung lancar melalui Kala I hingga Kala IV tanpa penyulit. Bayi lahir spontan, langsung menangis, dengan jenis kelamin perempuan (sebagaimana tercatat pada langkah APN).
3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir: Bayi lahir normal, gerakan aktif, dan langsung dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD) melalui kontak kulit ke kulit. Tidak ditemukan adanya kelainan kongenital atau komplikasi pada saat lahir.
4. Asuhan Kebidanan Masa Nifas: Pemantauan kala IV menunjukkan kontraksi uterus baik, TFU 2 jari di bawah pusat, dan perdarahan dalam batas normal. Ibu mengalami mules-mules yang merupakan proses fisiologis (invulusi uterus).
5. Asuhan Keluarga Berencana: Setelah diberikan asuhan dan konseling, pasien dapat memahami informasi yang diberikan serta bersedia

menggunakan kontrasepsi suntik sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian, pemberian asuhan kebidanan pada pasien pengguna kontrasepsi suntik dapat membantu pasien dalam memilih dan menggunakan metode kontrasepsi secara tepat, aman, dan efektif sesuai dengan kondisi serta kebutuhannya

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Kupang): Diharapkan terus menjalin kerja sama yang baik dengan lahan praktik seperti Pustu Namosain dan Puskesmas Alak guna memastikan mahasiswa mendapatkan akses langsung dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai standar terbaru.
2. Bagi Lahan Praktik (Puskesmas Alak): Mempertahankan mutu pelayanan manajemen kebidanan yang sudah baik dan terus memperbarui sarana prasarana, khususnya dalam pendokumentasian asuhan berkelanjutan agar setiap tahap perkembangan pasien terpantau dengan akurat.
3. Bagi Pasien (Ny. M. S): Diharapkan ibu tetap rutin memeriksakan kesehatan pascapersalinan, memberikan ASI eksklusif, serta mengikuti program Keluarga Berencana (KB) sesuai dengan rencana yang telah didiskusikan untuk mengatur jarak kehamilan berikutnya.